

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diulas diatas maka dari itu dapat disimpulkan:

##### **5.1.1 Pengkajian**

Dari pengkajian ditemukan data bahwa klien mengalami halusinasi yang disebabkan karena keadaan depresi akibat dari pengalaman yang tidak menyenangkan yaitu karena Pengaruh hubungan dari orang tua sehingga anak menjadi pendiam dan mengurungkan diri dan tidak mau bergaul dengan yang lain. Pada saat pengkajian didapatkan hasil bahwa kedua klien kooperatif dan dapat menjalin hubungan saling percaya dengan penulis.

##### **5.1.2 Diagnosa keperawatan**

Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan pada klien yaitu gangguan persepsi sensori (halusinasi pendengaran), yang dibuktikan dengan kedua klien sering mendengar suara-suara yang mengganggu dirinya.

##### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang di dapatkan pada Ny. P yaitu melakukan pendekatan menggunakan SP 1-4 yaitu bina hubungan saling percaya; kaji kesadaran klien akan halusinasinya dan pengenalan akan halusinasi isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon klien, serta upaya yang telah dilakukan klien untuk mengontrol halusinasi; latih klien mengontrol halusinasi dengan cara: menghardik halusinasi, minum obat secara teratur dengan prinsip 6 benar minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari, dan penerapan terapi dzikir.

#### 5.1.4 Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi diperoleh Ny. P mampu meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran. Klien mampu memahami cara menghardik halusinasi, klien mampu bercakap-cakap dengan orang lain untuk menghindari suara-suara yang klien dengar, klien mampu melakukan kegiatan harian sesuai dengan jadwal yang sudah klien buat dan klien mampu menetapkan terapi dzikir yang di berikan.

Terapi psikoreligius berupa dzikir terbukti efektif dalam menurunkan skor keparahan halusinasi pendengaran dari kategori sedang (skor 16) menjadi ringan (skor 9) pada pasien dengan gangguan persepsi sensori. Dzikir memberikan efek menenangkan secara spiritual dan fisiologis, membantu pasien mengontrol gejala, serta meningkatkan fungsi adaptif. Terapi ini dapat dijadikan salah satu intervensi non-farmakologis yang bernilai tinggi dalam praktik keperawatan jiwa.

#### 5.2 Saran

Adapun saran dari hasil akhir penelitian yang dilakukan yaitu sebagai dasar pemikiran dan ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

##### 1. Bagi institusi

Memasukan intervensi psikoreligius dzikir ke dalam materi mata kuliah keperawatan jiwa sebagai bentuk alternatif dalam penatalaksanaan pasien skizofrenia halusinasi pendengaran

##### 2. Bagi Masyarakat

Di harapkan masyarakat dapat menerapkan melakukan pendampingan Psikoreligius dzikir kepada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan bantuan kader dan ustad

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan waktu intervensi atau observasi dengan pendekatan psikoreligius terhadap pasien skizofrenia gangguan halusinasi pendengaran.